

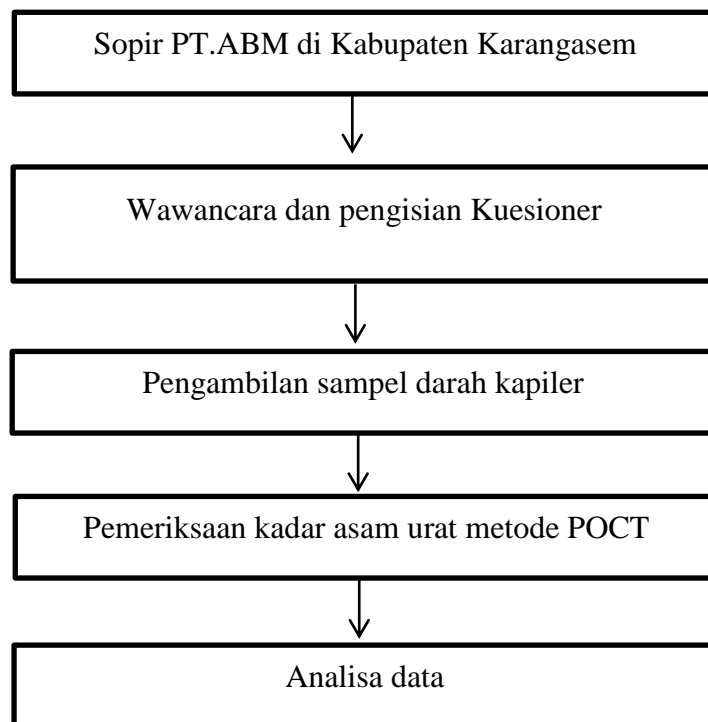
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat menggambarkan fakta dan karakteristik penduduk suatu wilayah tertentu (Syahza, 2021). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan kadar asam urat pada sopir PT.ABM di Kabupaten Karangasem.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat pengambilan sampel dan pemeriksaan dilakukan di PT. ABM Kabupaten Karangasem.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian yang diteliti menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya mencakup orang tetapi juga objek dan benda-benda lainnya (Garalka, 2019). Populasi dalam penelitian hanya terdiri dari sopir PT.ABM yang berada di Kabupaten Karangasem yang berjumlah 79 orang.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan bagian dari beberapa sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014). Jika populasi besar dan terbatas dalam penelitiannya tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Darmanah, 2019).

#### **a. Unit analisis responden**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar asam urat. Responden dalam penelitian ini diambil dari Sopir PT.ABM di Kabupaten Karangasem yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Natoatmajo, 2010). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sopir yang bersedia menjadi responden
- 2) Sopir yang masih aktif bekerja

Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila di jumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian (Natoatmajo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sopir dalam keadaan sakit.
- 2) Sopir yang mengundurkan diri atau tidak hadir saat penelitian.

b. Jumlah dan besaran sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah para sopir PT.ABM di Kabupaten Karangasem. Penentuan sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2017)

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

- N : Ukuran populasi
- n = Ukuran sampel
- e = Margin of error (besar kesalahan dari ukuran populasi)

Maka :

$$n = \frac{79}{1 + 79 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{79}{1 + 79 (0,01)}$$

$$n = \frac{79}{1,79}$$

$$n = 44,1340$$

$$n = 45 \text{ sampel}$$

c. Teknik sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simpel Random Sampling*. Menurut (Soekidjo, 2002), disebut simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak. Setiap anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel untuk mewakili populasi. Dalam penelitian ini, sebanyak 79 orang dari populasi sopir yang telah memenuhi kriteria inklusi dipilih secara acak sebanyak 45 orang dan besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

a. Data primer

Data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berdasarkan karakteristik responden seperti usia, lama duduk saat bekerja, mengonsumsi makanan tinggi purin, dan mengonsumsi minuman beralkohol. Data ini dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan sopir PT. ABM di Kabupaten Karangasem.

b. Data sekunder

Data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data sopir PT.ABM di Kabupaten Karangasem yang masih bekerja di PT.ABM.

## 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik kuesioner dengan menjawab pertanyaan dan pengukuran asam urat. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden untuk mengetahui nama, usia, lama duduk saat bekerja, lama bekerja, kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin, dan mengonsumsi alkohol. Selanjutnya, pada pengukuran asam urat telah dilakukan pemeriksaan asam urat menggunakan metode POCT dengan nama alat Autoclick Easy Touch GCU. Sedangkan konsumsi makanan tinggi purin dihitung dengan menggunakan rumus *Struges* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Interval} \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Jumlah keseluruhan soal purin yaitu 5 dan nilai untuk setiap soal adalah jika menjawab “ya” nilainya 1 dan menjawab “Tidak” nilainya 0, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Skor} \frac{5-0}{2} = 2,5$$

Jadi skor dari masing-masing pertanyaan tersebut dikategorikan dengan Ya  $\geq 2,5$  dan Tidak  $< 2,5$ , masing-masing pertanyaan memiliki 1 skor. Kemudian data tersebut dikumpulkan, dilakukan pengecekan kembali, diolah, disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, (Sugiono, 2014)

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan instrument untuk mengukur kejadian alam dan social yang diamati. Dalam penelitian ini, perangkat pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Perangkat alat tulis untuk mencatat wawancara
- 2) Lembar wawancara sebagai panduan untuk melakukan wawancara dengan responden
- 3) Kamera untuk dokumentasi.

### **4. Alat dan bahan**

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat Autoclick Easy Touch GCU, lanset steril, stick asam urat. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kapas alkohol 70%, darah kapiler dan kapas kering.

### **5. Prosedur kerja pemeriksaan asam urat**

Kadar asam urat diperiksa dalam 3 tahap yaitu pra analitik, analitik, dan pasca analitik.

#### **a. Tahap pra analitik**

Pada tahap ini peneliti harus memakai APD berupa masker dan handscoond, peneliti kemudian memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan cara kerja pemeriksaan kadar asam urat yang akan di lakukan. Peneliti kemudian bertanya kepada responden apakah mereka bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian kita. Responden yang menjadi sampel penelitian akan di wawancara mengenai nama, umur, lama duduk saat bekerja, lama bekerja, mengonsumsi makanan tinggi purin dan

minum alkohol. Setelah itu dilakukan proses pengambilan darah kapiler untuk pemeriksaan kadar asam urat.

b. Tahap Analitik

- 1) Pilih lokasi penusukan (lokasi yang baik adalah jari tengah dan jari manis).
- 2) Lakukan disinfeksi pada jari yang akan di tusuk dengan alkohol swab 70%
- 3) Tunggu hingga tangan tidak basah lagi.
- 4) Setelah tidak basah, tusuk jari dengan autoclick secara cepat dan sigap.
- 5) Tetesan darah pertama dihapus menggunakan kapas kering
- 6) Tetesan darah yang keluar berikutnya digunakan untuk bahan pemeriksaan.
- 7) Setelah darah cukup, tutup bekas pengambilan darah dengan kapas kering, responden diminta untuk menekannya.
- 8) Lancet bekas penusukan, dibuang di botol yang telah disediakan.

c. Tahap pasca analitik

Pada tahap ini yang di lakukan adalah mencatat data dari pemeriksaan kadar asam urat yang di lakukan. Apabila pemeriksaan menunjukkan hasil yaitu 3,5 -7,0 mg/dl jika melebihi nilai ini seseorang di kategorikan mengalami hiperurisemia.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data hasil pemeriksaan asam urat PT.ABM di Kabupaten Karangasem dicatan dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dengan berisi penjelasan berupa narasi.

## **2. Analisis data**

Analisis data di lakukan dengan cara membandingkan hasil kadar asam urat dengan literatur jurnal dan melakukan statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi komputer.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Kode etik penelitian**

Kode etik penelitian adalah kebijakan tertulis yang dimaksud sebagai acuan moral bagi peneliti ketika melakukan penelitian. Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **a. Ethical clearance (kelayakan etik)**

Responden yang akan mengikuti penelitian yaitu sopir PT.ABM. Maka dari itu usulan penelitian perlu di uji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Jika penelitian ini layak maka Komite Etik Penelitian akan di memberikan keterangan tertulis.

#### **b. Ananomy (tanpa nama)**

Pada saat penelitian dilakukan, responden cukup mencatat namanya pada lembar wawancara dan cukup menulis kode seperti 01,02 dan seterusnya pada lembar wawancara.

#### **c. Informed consent (Lembar Persetujuan)**

Pernyataan persetujuan di lakukan sebelum pengumpulan data. Formulir persetujuan ini diberikan kepada reponden yang memenuhi kriteria inklusi. Bahkan ketika responden menolak, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak responden.



d. Confidentiality (kerahasiaan)

Penelitian akan menanggung kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun persoalan lainnya. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil peneliti.